

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi teks negosiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi ini menuntut kemampuan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan berkomunikasi secara efektif. Tetapi, kenyataannya peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur, ciri kebahasaan, dan isi dari teks negosiasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan berbantuan media digital interaktif kahoot sebagai upaya untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks negosiasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian yaitu *one-group pretest-posttest*, yaitu dengan memberikan *pretest* dan *posttest* terhadap kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Asshiddiqiyah Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri atas tiga kelas, yaitu X-1, X-2, dan X-3, dengan jumlah seluruhnya yaitu 75 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh kelas X-1 sebagai sampel yang terdiri atas 26 siswa. Data dikumpulkan melalui pemberian *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan pemahaman teks negosiasi, serta angket tanggapan untuk dapat mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model STAD berbantuan kahoot. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0, dengan cara uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji hipotesis *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara *pretest* dan *posttest*, serta perhitungan N-Gain untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Setelah melakukan analisis data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,33, yang berada pada kategori sedang. Selain itu, hasil angket menunjukkan nilai persentase sebesar 86,7% artinya peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran menggunakan model STAD berbantuan kahoot. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model STAD berbantuan media Kahoot memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks negosiasi. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kolaboratif, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Model STAD, kahoot, pemahaman teks negosiasi

ABSTRACT

This research is motivated by the low understanding of students regarding negotiation text material in Indonesian language learning. This material requires critical thinking skills, the ability to collaborate, and effective communication skills. However, in reality, students still face difficulties in understanding the structure, linguistic features, and content of negotiation texts. To address this issue, the researcher employed the STAD (Student Team Achievement Division) learning model with the aid of the interactive digital media Kahoot as an effort to enhance students' understanding of negotiation text material. This study uses a quantitative approach with an experimental method and a one-group pretest-posttest research design, which involves administering pretests and posttests to the experimental group. The population of this study consists of all tenth-grade students at SMA Asshiddiqiyah for the 2024/2025 academic year, which includes three classes: X-1, X-2, and X-3, totaling 75 students. The sampling technique used in this research is purposive sampling, resulting in class X-1 as the sample, which consists of 26 students. Data were collected through pretests and posttests to measure the improvement in understanding negotiation texts, as well as a response questionnaire to gauge students' reactions to the use of the STAD model aided by Kahoot. Data analysis was conducted using SPSS version 21.0, employing normality tests to determine data distribution, hypothesis testing (paired sample t-test) to assess the significance of differences between pretest and posttest results, and N-Gain calculations to measure students' understanding improvement. After analyzing the pretest and posttest data, it was found that the data were normally distributed and there was a significant difference between the pretest and posttest results (significance value of $0.000 < 0.05$), indicating that H_a is accepted and H_o is rejected. The N-Gain calculation yielded a value of 0.33, which falls into the moderate category. Additionally, the questionnaire results showed a percentage value of 86.7%, meaning that students provided positive feedback regarding the learning using the STAD model aided by Kahoot. Therefore, it can be concluded that the use of the STAD model with Kahoot media has a positive effect on improving students' understanding of negotiation text material. This model is capable of creating a fun, collaborative, and interactive learning environment, thus helping students to better understand the material being taught.

Keywords: *STAD Model, Kahoot, comprehension of negotiation texts*